

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN-FAKULTAS PSIKOLOGI-UNIVERSITAS GUNADARMA**  
**MATAKULIAH: PSIKOLOGI KEPERIBADIAN 2**  
**KODE MATAKULIAH/SKS = IT-051329/3 SKS**

TIU: Agar mahasiswa mengetahui dan memahami teori kepribadian dari Barat, yakni teori-teori belajar, disposisi, dan humanistik, serta perkembangan terkini psikologi kepribadian (*Learned Helplessness, Learned Optimisme, Psikologi Positif* )

Minggu	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan dan Sasaran Belajar	Cara Pengajaran	Media	Tugas	Referensi
1	Pengantar Psikologi Kepribadian	<p>A. Iktisar Teori Kepribadian: Teori Kepribadian Psikoanalisis dan turunannya, Teori Kepribadian Behavioristik, dan Teori Kepribadian Humanistik  : Mahasiswa dapat menjelaskan pokok-pokok perbedaan teori kepribadian Psikoanalisis dengan Teori Kepribadian Behavioristik dan Teori Kepribadian Humanistik</p> <p>B. Overview materi matakuliah Psikologi Kepribadian 2:  : Mahasiswa mengetahui materi-materi yang akan diajarkan pada matakuliah Psikologi Kepribadian 2</p>	Tatap Muka	Viewer		
2	Teori-Teori Belajar: Behaviorisme Watson dan Teori Kondisioning Klasik Paplov	<p>A. Pengantar Pendekatan Behavior dan Belajar terhadap Kepribadian  :Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan prinsip-prinsip utama pendekatan Behavior dan Belajar terhadap kepribadian</p> <p>B. Pandangan Behavioristik terhadap Sains Kepribadian  :Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan pandangan Behavioristik terhadap Sains Kepribadian</p> <p>C. Waston, Paplov, dan Kondisioning Klasik  :Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Behaviorisme Watson</li> <li>2. Teori Paplov tentang Kondisioning Klasik</li> <li>3. Psikopatologi dan Perubahan</li> </ol>	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer		Pervin, Cervon, & John, 2005, Bab 10
3	Teori-Teori Belajar: Analisis Perilaku dari Skinner	<p>A. Biografi B.F. Skinner  : Mahasiswa mengetahui biografi B.F. Skinner sebagai landasan untuk memahami Analisis Perilaku yang dibangunnya.</p> <p>B. Teori-teori Pendahulu Pendekatan Behavior Skinner  :Mahasiswa mengetahui teori-teori yang menjadi dasar teori Analisis Perilaku</p> <p>C. Teori Analisis Perilaku  : Mahasiswa memahami dan bisa menjelaskan teori Analisis Perilaku, khususnya tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisioning— Kondisioning Operan</li> <li>2. Organisme manusia</li> </ol>	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer		Feist & Feist, 2010, Bab 15

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN-FAKULTAS PSIKOLOGI-UNIVERSITAS GUNADARMA**  
**MATAKULIAH: PSIKOLOGI KEPERIBADIAN 2**  
**KODE MATAKULIAH/SKS = IT-051329/3 SKS**

Minggu	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan dan Sasaran Belajar	Cara Pengajaran	Media	Tugas	Referensi
		<p>3. Kepribadian Tidak Sehat</p> <p>D. Aplikasi Teori Analisis Perilaku :Mahasiswa mengetahui penerapan Teori Analisis Perilaku dalam praktek psikologi.</p> <p>E. Kritik terhadap Skinner :Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Analisis Perilaku dari Skinner</p>				
4	Teori-Teori Belajar: Teori Sosial Kognitif dari Bandura	<p>A. Biografi Albert Bandura : Mahasiswa mengetahui biografi B.F. Skinner sebagai landasan untuk memahami Analisis Perilaku yang dibangunnya.</p> <p>B. Teori Sosial Kognitif : Mahasiswa memahami dan bisa menjelaskan teori Sosial Kognitif, khususnya tentang konsep:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Learning</li> <li>2. <i>Triadic Reciprocal Causation</i></li> <li>3. Agensi</li> <li>4. Regulasi Diri</li> <li>5. Perilaku Disfungsional</li> </ol> <p>C. Penerapan Teori Sosial Kognitif :Mahasiswa mengetahui penerapan teori Sosial Kognitif dalam praktek psikologi</p> <p>D. Kritik terhadap Bandura :Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Sosial Kognitif dari Bandura</p>	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer		Feist & Feist, 2010, Bab 16
5	Teori-Teori Belajar:Teori Belajar Sosial Kognitif dari Rotter dan Mischel	<p>A. Biografi Julian Rotter : Mahasiswa mengetahui biografi Julian Rotter sebagai landasan untuk memahami teori Belajar Sosial Kognitif.</p> <p>B. Teori Belajar Sosial dari Rotter :Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan teori Belajar Sosial Kognitif, yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar teori Belajar Sosial dari Rotter</li> <li>2. Memprediksi Perilaku Spesifik</li> <li>3. Memprediksi Perilaku Umum</li> <li>4. Perilaku Maladaptif</li> </ol>	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer		Feist & Feist, 2010, Bab 17

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN-FAKULTAS PSIKOLOGI-UNIVERSITAS GUNADARMA**  
**MATAKULIAH: PSIKOLOGI KEPERIBADIAN 2**  
**KODE MATAKULIAH/SKS = IT-051329/3 SKS**

Minggu	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan dan Sasaran Belajar	Cara Pengajaran	Media	Tugas	Referensi
		<p>C. Penerapan Teori Belajar Sosial dalam Praktek Psikologi :Mahasiswa mengetahui penerapan teori Belajar Sosial dalam praktek psikologi</p> <p>D. Biografi Walter Mischel : Mahasiswa mengetahui biografi Walter Mischel sebagai landasan untuk memahami Teori <i>Cognitive-Affective Personality System</i>.</p> <p>E. Teori <i>Cognitive-Affective Personality System</i> :Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan teori <i>Cognitive-Affective Personality System</i>, yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan terhadap Teori Kepribadian Mischel</li> <li>2. Latar Belakang Sistem Kepribadian Kognitif-Afektif</li> <li>3. Sistem Kepribadian Kognitif-Afektif</li> </ol> <p>F. Kritik terhadap Teori Belajar Sosial Kognitif :Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Belajar Sosial Kognitif</p>				
6	Teori-Teori Belajar:Teori Konstruk Personal dari Kelly	<p>A. Biografi George Kelly : Mahasiswa mengetahui biografi George Kelly sebagai landasan untuk memahami teori Konstruk Personal.</p> <p>B. Posisi Filosofis Kelly :Mahasiswa mengetahui posisi filosofis Kelly dalam memahami perilaku manusia</p> <p>C. Teori Konstruk Personal :Mahasiswa memahami postulat dasar dan 11 korolari yang dibangun Kelly</p> <p>D. Aplikasi Teori Konstruk Personal :Mahasiswa mengetahui penerapan teori Konstruk Personal dalam praktek psikologi</p> <p>E. Kritik terhadap Kelly :Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Konstruk Personal dari Kelly</p>	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer		Feist & Feist, 2010, Bab 18
7	Teori-Teori Disposisi: Psikologi Individual Allport	<p>A. Biografi Gordon Allport : Mahasiswa mengetahui biografi Gordon Allport sebagai landasan untuk memahami teori Psikologi Individual yang dibangunnya.</p> <p>B. Pendekatan Allport terhadap Teori Kepribadian</p>	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer		Feist & Feist, 2010, Bab 13

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN-FAKULTAS PSIKOLOGI-UNIVERSITAS GUNADARMA**  
**MATAKULIAH: PSIKOLOGI KEPERIBADIAN 2**  
**KODE MATAKULIAH/SKS = IT-051329/3 SKS**

Minggu	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan dan Sasaran Belajar	Cara Pengajaran	Media	Tugas	Referensi
		<p>:Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan apa pandangan Allport terhadap kepribadian, apa peranan motivasi sadar, dan apa karakteristik manusia yang sehat.</p> <p>C. Struktur Kepribadian :Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan disposisi personal, tingkatan disposisi personal, disposisi motivasional dan stilistik, dan proprium</p> <p>D. Motivasi :Mahasiswa memahami konsep motivasi dan otonomi fungsional dalam teori Psikologi Individual Allport</p> <p>E. Studi terhadap Individu :Mahasiswa memahami studi terhadap individu yang dilakukan oleh Allport.</p> <p>F. Kritik terhadap Allport :Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Psikologi Individual dari Allport.</p>				
8	Teori-Teori Disposisi: Pendekatan Trait dan Faktor dari Eysenck, McCrae, dan Costa	<p>A. Iktisar terhadap Teori-Teori Trait dan Factor :Mahasiswa memahami perbandingan teori-teori Trait dan Faktor yang dikemukakan oleh Cattell, Eysenck, dan McCrae &amp; Costa</p> <p>B. Biografi Hans J. Eysenck : Mahasiswa mengetahui biografi Hans J. Eysenck sebagai landasan untuk memahami teori Trait dan Faktor yang dibangunnya.</p> <p>C. Rintisan Teori dari Raymond B. Cattell :Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan peranan Raymond B. Cattell terhadap perkembangan teori Trait dan Factor dari Eysenck</p> <p>D. Dasar Faktor Analisis :Mahasiswa memahami konsep umum faktor analisis untuk memahami teori Trait dan Faktor</p> <p>E. Teori Faktor Eysenck :Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan kriteria dalam mengidentifikasi factor dan hirarki pengorganisasian perilaku.</p> <p>F. Dimensi Kepribadian :Mahasiswa memahami dimensi kepribadian, yakni ekstraversi (E), neurotisme (N), dan psikotisme (P).</p>	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer		Feist & Feist, 2010, Bab 14

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN-FAKULTAS PSIKOLOGI-UNIVERSITAS GUNADARMA**  
**MATAKULIAH: PSIKOLOGI KEPERIBADIAN 2**  
**KODE MATAKULIAH/SKS = IT-051329/3 SKS**

Minggu	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan dan Sasaran Belajar	Cara Pengajaran	Media	Tugas	Referensi
		<p>G. Mengukur Kepribadian :Mahasiswa mengetahui cara yang dikemukakan Eysenck untuk mengukur kepribadian</p> <p>H. Dasar Biologis dari Kepribadian :Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan dasar biologis dari kepribadian menurut Allport</p> <p>I. Kepribadian sebagai Prediktor :Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan kepribadian sebagai predictor perilaku dan penyakit.</p>				
9	Teori-Teori Disposisi: Pendekatan Trait dan Faktor dari Eysenck, McRae, dan Costa	<p>J. <i>The Big Five</i>: Taksonomi atau teori? :Mahasiswa dapat memahami kedudukan taksonomi dan teori dalam teori the Big Five</p> <p>K. Biografi Robert R. McRae dan Paul T. Costa, Jr. : Mahasiswa mengetahui biografi Robert R. McRae dan Paul T. Costa, Jr. sebagai landasan untuk memahami teori Trait dan Faktor yang dibangunnya.</p> <p>L. Pencarian <i>the Big Five</i> :Mahasiswa memahami proses dibangunnya trait dan factor the Big Five, dan bisa menjelaskan deskripsinya</p> <p>M. Evolusi Teori <i>the Big Five</i> :Mahasiswa memahami perkembangan teori the Big Five</p> <p>N. Kritik terhadap teori-teori Trait dan Faktor :Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Trait dan Faktor.</p>	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer		Feist & Feist, 2010, Bab 14
10	Teori-Teori Humanistik/Eksistensial: Teori Holistik-Dinamik dari Maslow	<p>A. Biografi Abraham H. Maslow : Mahasiswa mengetahui biografi Abraham H. Maslow landasan untuk memahami teori Holistik-Dinamik yang dibangunnya.</p> <p>B. Pandangan Maslow tentang Motivasi :Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pandangan Maslow tentang Hirarki Kebutuhan, kebutuhan Aestetis, kebutuhan Kognitif, dan kebutuhan Neurotik</p> <p>C. Aktualisasi Diri :Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan konsep Maslow tentang aktualisasi diri.</p>	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer	Tugas membaca buku Seligman, 1998 Learned Optimism	Feist & Feist, 2010, Bab 10

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN-FAKULTAS PSIKOLOGI-UNIVERSITAS GUNADARMA**  
**MATAKULIAH: PSIKOLOGI KEPERIBADIAN 2**  
**KODE MATAKULIAH/SKS = IT-051329/3 SKS**

Minggu	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan dan Sasaran Belajar	Cara Pengajaran	Media	Tugas	Referensi
		D. Kritik terhadap Maslow Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Holistik-Dinamik dari Maslow				
11	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>					
12	Teori-Teori Humanistik/Eksistensial: Teori <i>Person-Centered</i> dari Rogers	A. Biografi Carl Rogers : Mahasiswa mengetahui biografi Carl Rogers landasan untuk memahami teori <i>Person-Centered</i> yang dibangunnya B. Teori <i>Person-Centered</i> :Mahasiswa memahami dan bisa menjelaskan konsep dasar teori <i>Person-Centered</i> , Diri dan Aktualisasi Diri, Kesadaran, Menjadi Seorang Manusia, dan Hambatan-Hambatan Kesehatan Psikologis C. Aplikasi Teori <i>Person-Centered</i> :Mahasiswa mengetahui penerapan teori <i>Person-Centered</i> D. Kritik terhadap Rogers :Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Teori <i>Person-Centered</i> dari Rogers	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer		Feist & Feist, 2010, Bab 11
13	Teori-Teori Humanistik/Eksistensial: Psikologi Eksistensial dari May	A. Biografi Rollo May : Mahasiswa mengetahui biografi Biografi Rollo May landasan untuk memahami teori Psikologi Eksistensial yang dibangunnya B. Teori Psikologi Eksistensial Mahasiswa memahami dan bisa menjelaskan : 1. Latar Belakang Eksistensial 2. Kecemasan 3. Rasa Bersalah 4. Intensionalitas 5. Perhatian, Cinta, dan Kehendak 6. Kebebasan dan <i>destiny</i> 7. Kekuatan Mitos 8. Psikopatologi C. Aplikasi Teori Psikologi Eksistensial :Mahasiswa bisa mengetahui penerapan Teori Psikologi Eksistensial D. Kritik terhadap May :Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Psikologi	Tatap Muka dan Diskusi	Viewer		Feist & Feist, 2010, Bab 12

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN-FAKULTAS PSIKOLOGI-UNIVERSITAS GUNADARMA**  
**MATAKULIAH: PSIKOLOGI KEPERIBADIAN 2**  
**KODE MATAKULIAH/SKS = IT-051329/3 SKS**

Minggu	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan dan Sasaran Belajar	Cara Pengajaran	Media	Tugas	Referensi
		Eksistensial dari May				
14	Perkembangan Terkini Psikologi Kepribadian: <i>Learned Helplessness</i> dan <i>Learned Optimism</i> , Psikologi Positif	<p>A. Biografi Martin E.P. Seligman :Mahasiswa memahami biografi Martin E.P. Seligman agar dapat lebih memahami teori-teori yang dibangunnya</p> <p>B. Teori <i>Learned Helplessness</i> :Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian Awal <i>Learned Helplessness</i></li> <li>2. <i>Learned Helplessness</i> pada Orang tua</li> <li>3. <i>Learned Helplessness</i> dan Kesehatan Mental</li> <li>4. Penelitian Binatang pada <i>Learned Helplessness</i> dan Kesehatan</li> <li>5. Tipe Eksplanatori: Optimisme dan Pesimisme</li> <li>6. Depresi</li> <li>7. Model Atribusi</li> <li>8. Perkembangan <i>Learned Helplessness</i> pada Masa Anak</li> </ol> <p>C. Psikologi Positif :Agar mahasiswa perkembangan Psikologi Positif</p>	Tatap Muka Presentasi dan Diskusi Jurnal Psikologi Positive			Schultz & Schultz, 2005, bab 10 <a href="http://www.pabook.libraries.psu.edu/palitmap/bios/Seligmans_Martin.html">http://www.pabook.libraries.psu.edu/palitmap/bios/Seligmans_Martin.html</a>
15	Kepribadian dan Budaya	<p>Agar mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Definisi Budaya</li> <li>A. Konsep emic dan etic</li> <li>B. Perbandingan konsep idiografik dan nomotetik dalam teori kepribadian</li> <li>C. Trait universal</li> <li>D. Penelitian psikologi <i>cross-cultural</i></li> <li>E. Individualisme dan kolektivisme</li> <li>F. Introversi dan Budaya</li> <li>G. <i>Inner-directed</i> dan <i>outer-directed persons</i></li> <li>H. Aktualisasi diri</li> <li>I. Sains dan kolektivisme</li> <li>J. Bahasa dan kepribadian</li> </ol>	Tatap Muka, Presentasi dan Diskusi Kepribadian dan Budaya			Dumont, 2010 Bab 7
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>					

1. Dumont, F. (2010) *A History of Personality Psychology: Theory, Science, and Research from Hellenism to the Twentyfirst Century*. Cambridge: Cambridge University Press

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN-FAKULTAS PSIKOLOGI-UNIVERSITAS GUNADARMA**  
**MATAKULIAH: PSIKOLOGI KEPERIBADIAN 2**  
**KODE MATAKULIAH/SKS = IT-051329/3 SKS**

2. Feist, J. & Feist., G. (2010) *Theories of Personality*. 7<sup>th</sup> Edition. Boston: McGraw Hill
3. Pervin, L.A.; Cervone, D.; John, O.P. (2005) *Personality: Theory and Research*. The USA: Wiley International Edition
4. Schultz, D.P. & Schultz, S.E. (2005) *Theories of Personality*. Wadsworth Cengage Learning:Canada
5. Seligman, M.E.P. (1998). *Learned Optimism*. Pocket Book:New York
6. [http://www.pabook.libraries.psu.edu/palitmap/bios/Seligman\\_\\_Martin.html](http://www.pabook.libraries.psu.edu/palitmap/bios/Seligman__Martin.html)